

**RINGKASAN LAPORAN MAGANG
DIVISI NIAGA DAN TEKNIK**

**PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA UNIT LAYANAN PELANGGAN
(ULP) YOGYAKARTA KOTA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Daffa' Wanna Haidar Khalish

2119 30846

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

DIVISI NIAGA DAN TEKNIK PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA UNIT LAYANAN PELANGGAN (ULP) YOGYAKARTA KOTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DAFFA' WANNA HAIDAR KHALISH

Nomor Induk Mahasiswa: 211930846

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)



Pembimbing

Andriyani
Bianka Andriyani, SE., MM.

Penguji

Asn
Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 24 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan kegiatan magang ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana (S1). Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota, dengan durasi pelaksanaan selama 3 bulan, dimulai pada tanggal 18 September 2023 dan berakhir pada tanggal 18 Desember 2023. Selama menjalankan magang, penulis terlibat langsung dalam berbagai tugas di berbagai bidang. Pada divisi Pelayanan Teknik, penulis mengidentifikasi beberapa hambatan terkait dengan Presensi Karyawan Lapangan dan Capaian Target Penebangan Pohon. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis berusaha memberikan solusi berdasarkan landasan teori yang relevan menurut para ahli. Menurut pandangan penulis, kendala-kendala tersebut dapat diatasi secara efektif melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis aplikasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*).

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, ERP (*Enterprise Resource Planning*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Dunia kerja memang tidak bisa dipisahkan dari Sistem Informasi Manajemen. Penerapannya memerlukan informasi yang terperinci, akurat, dan *real-time* yang memungkinkan para eksekutif membangun informasi yang mereka perlukan untuk mengambil keputusan strategis. Kekuatan perusahaan terletak pada Sistem Informasi Manajemen yang memungkinkan perusahaan memaksimalkan fungsi setiap departemen terkait dengan menghubungkan departemen satu dengan departemen lainnya. Misalnya, Sistem Informasi Manajemen yang menghubungkan departemen SDM (Sumber Daya Manusia) dan Sistem Informasi Manajemen harus mampu memenuhi semua kebutuhan, termasuk kehadiran dan ketepatan waktu.

Pengumpulan, analisis, penyimpanan, dan distribusi data adalah empat fungsi utama sistem informasi, yang merupakan jaringan komponen yang saling terkait yang digunakan untuk membantu pengendalian dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem informasi memungkinkan proses pengambilan keputusan, koordinasi kegiatan, dan pengelolaan operasi. Selain itu, mereka membantu manajer dan staf dalam analisis masalah, pengembangan kompleksitas, dan penciptaan produk baru (Laudon, 2008).

Sistem informasi dapat dikategorikan berdasarkan tujuan organisasi spesifiknya dan tingkat organisasi tempat mereka beroperasi. Hal ini menguraikan sistem informasi yang memfasilitasi beberapa operasi bisnis utama dan menawarkan contoh penerapan praktis untuk setiap tingkat dalam perusahaan (Ahmad dan Si 2019). Dapat disimpulkan bahwa setiap departemen dalam suatu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan memiliki keterampilan yang berbeda sebagai Sistem Informasi, yang berfungsi sebagai platform pendukung.

Program Magang merupakan program tugas akhir yang melibatkan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negeri Yogyakarta. Tujuan dari magang ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang operasi industri dan perusahaan sekaligus memperkuat informasi teoritis yang diperoleh dari perkuliahan. Program magang bertujuan agar mahasiswa memperoleh keahlian dari perusahaan tempatnya magang dan selanjutnya menerapkan konsep teori yang telah dipelajarinya selama perkuliahan.

Sesuai uraian yang diberikan, penulis menyelesaikan program magang di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sumber energi. PLN menyediakan listrik kepada masyarakat dalam jumlah dan kualitas yang cukup.

Tujuan

Berangkat dari konteks tersebut di atas, berikut diuraikan tujuan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota :

1. Memperluas perspektif dan memperdalam pemahaman dengan menerapkan secara efektif konsep-konsep teoritis yang diperoleh di perguruan tinggi ke dalam situasi dunia nyata.
2. Memahami sistem kerja profesional industri maupun instansi sebenarnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Mengetahui kendala apa saja yang terjadi dalam di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota dan evaluasi penanganan kendala tersebut

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)



Gambar 2. 1 PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PLN adalah penyedia utilitas listrik terkemuka di Indonesia. PLN mengkategorikan unit utamanya dalam pelayanan distribusi energi ke dalam unit-unit tersendiri menurut sistem tenaga listriknya, khususnya pembangkitan, transmisi, dan distribusi. Terdapat divisi utama atau fasilitas pendukung yang berkontribusi terhadap operasional perusahaan. PLN mempunyai unit-unit yang berlokasi di seluruh Indonesia beroperasi secara mandiri namun selaras dengan unit induknya, karena luasnya cakupan wilayah operasi PLN.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota terletak di Jl. Gedongkuning No.3, Tegal Tandan, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Yogyakarta Kota merupakan anak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta yang memfasilitasi pengelolaan layanan pelanggan dan pendistribusian layanan jaringan listrik di wilayah yang lebih terlokalisasi.

Visi, Misi, dan Moto PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

- **Visi**

“Menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi.”

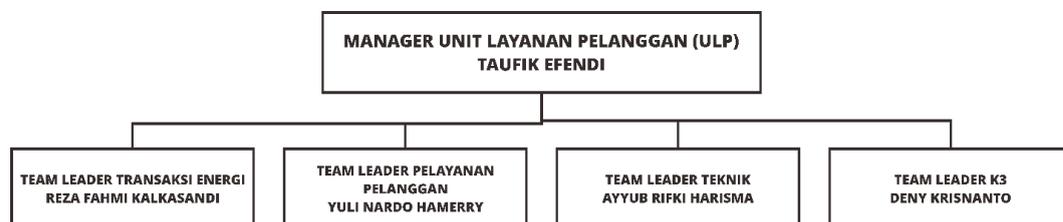
- **Misi**

1. “Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.”

- **Moto**

“Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik”

Struktur Organisasi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Layanan Pelanggan Yogyakarta Kota



Tabel 2. 1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) ULP Yogyakarta Kota

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dilihat dari struktur organisasi di atas, memiliki tugas untuk mencapai tujuan organisasi di bidangnya masing-masing sebagai berikut :

Manager Unit Layanan Pelanggan (ULP)

Tanggung jawab utama Manajer Unit Layanan Pelanggan (ULP) adalah mengawasi pengoperasian dan pemeliharaan jaringan distribusi listrik, serta mengelola perdagangan dan layanan pelanggan. ULP berwenang mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, mutu, dan keandalan pelayanan ketenagalistrikan, serta menjamin kinerja unit yang optimal.

Team Leader Transaksi Energi

Tugas dari Team Leader Transaksi Energi sebagai berikut :

1. Membuat laporan monitoring terkait jaminan pendapatan .
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan jaminan pendapatan bersama unit pelaksana.
3. Melakukan koordinasi energi dan koordinasi komersial bersama divisi terkait.

Team Leader Pelayanan Pelanggan

Tugas dari Team Leader Pelayanan Pelanggan sebagai berikut :

1. Melaksanakan fungsi manajemen lapangan.
2. Kelola keamanan dan K3 untuk lingkungan *build* ULP.
3. Pengelolaan tata usaha kantor, pemeliharaan gedung dan kantor, pengelolaan fasilitas kerja.

Team Leader Teknik

Tugas dari *Team Leader* Teknik sebagai berikut :

1. Optimalisasi sistem operasi jaringan distribusi tenaga listrik.
2. Kontrol atas jaringan distribusi.
3. Mengelola *service* layanan gangguan, serta kontrol staf divisi pelayanan teknik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Team Leader K3

Tanggung jawab utama Ketua Tim K3 adalah menilai bahaya di tempat kerja dan memberikan saran untuk memitigasi risiko tersebut. Hal ini mencakup evaluasi kemungkinan potensi kecelakaan, identifikasi potensi bahaya, dan mempertimbangkan potensi dampak buruk terhadap kesejahteraan pekerja.

Kegiatan Magang

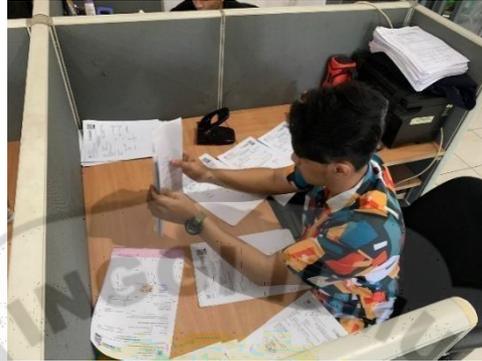
Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis mendapatkan tugas untuk membantu pekerjaan karyawan Perusahaan Listrik Negara Unit Layanan Pelanggan Yogyakarta Kota di beberapa bidang. Berikut adalah uraian pekerjaan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan :

Scan dan Pengarsipan Berkas Penetapan Tagihan Susulan atas Pelanggaran yang Terjadi pada Modem atau Token Isi Ulang

RUU Tindak Lanjut Pengaturan Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) merupakan tagihan yang dibuat sebagai respon atas pelanggaran yang teridentifikasi oleh Tim P2TL. Penentuan jumlah faktur selanjutnya bergantung pada sifat penemuan atau pelanggaran dan ambang batas daya yang dialokasikan pelanggan. RUU tindak lanjut P2TL dikategorikan dalam beberapa jenis pelanggaran: Pelanggaran Kelas I (P-I) yang berdampak pada pembatasan daya, Pelanggaran Kelas II (P-II) yang berdampak pada pengukuran energi, Pelanggaran Kelas III (P-III) yang berdampak pada kedua kekuasaan. batasan dan pengukuran energi, serta pelanggaran Kelas IV (P-IV) yang dilakukan oleh Non Pelanggan. Scan berkas penetapan tagihan susulan atas pelanggaran yang terjadi pada modem atau token isi ulang ini, dilakukan dalam upaya pengarsipan dokumen tersebut. Dalam hal ini, penulis melakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

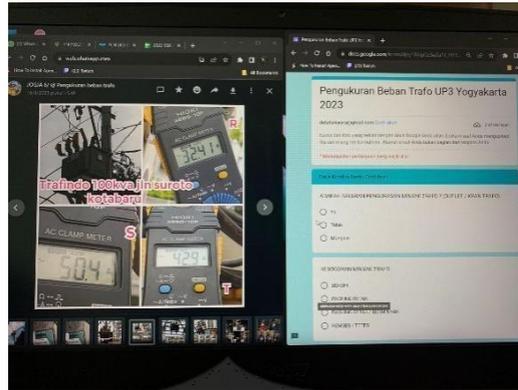
pengarsipan berkas penetapan tagihan susulan di urutkan dari awal tahun 2023 sampai dengan berkas terbaru.



Gambar 2. 2 Scan dan Pengarsipan Berkas Penetapan Tagihan Susulan atas Pelanggaran yang Terjadi pada Modem atau Token Isi Ulang Input Data Pengukuran Beban Trafo ke Web PLN UP3 Yogyakarta

Pengukuran beban trafo adalah proses pengumpulan data yang berkaitan dengan transformator (trafo). Data ini penting dalam pemeliharaan trafo untuk memastikan bahwa trafo beroperasi dengan aman. Penulis diberi tugas untuk memasukan data trafo ke *google form* pengukuran beban trafo UP3 Yogyakarta. Data yang berada pada grup *WhatsApp* pengukuran beban trafo berupa foto trafo, nomor seri trafo, merk trafo, kapasitas dan lokasi trafo. Selanjutnya penulis melakukan pengecekan data pada trafo dengan cara memasukkan nomor seri, merk trafo, kapasitas, lokasi trafo dan foto kondisi trafo untuk mengetahui trafo tersebut beroperasi dengan efisien dan aman.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

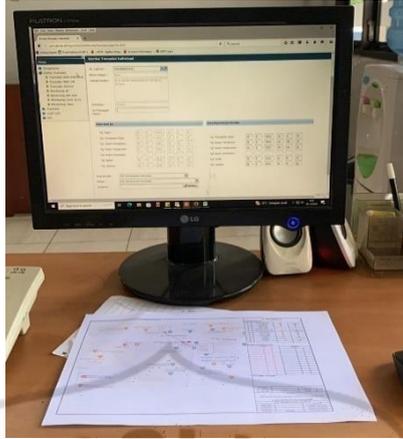


Gambar 2. 3 *Input Data Pengukuran Beban Trafo ke Web PLN UP3 Yogyakarta*

Input Data Koreksi Transaksi Individual ke Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT)

Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT) memiliki peran dalam menerima berbagai macam keluhan dan pengaduan dari pelanggan melalui layanan *call center* 123, dengan tujuan untuk segera menindaklanjuti dengan waktu respons dan waktu pemulihan yang telah ditentukan. Data keluhan dan pengaduan pelanggan yang berada pada *excel*, kemudian penulis masukkan ke APKT dengan cara memasukkan nomor laporan dan mengkoreksi tanggal lapor, tanggal penugasan petugas, waktu perjalanan, waktu pengerjaan, dan waktu selesai perbaikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2. 4 Input Data Koreksi Transaksi Individual ke Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT)

Pendampingan Penjelasan tentang Struktur Trafo dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pekerjaan Lapangan

Transformator atau trafo adalah peralatan listrik yang berfungsi untuk menurunkan atau menaikkan tegangan listrik. Kondisi keandalan peralatan distribusi sangat menentukan kinerja peralatan pendistribusian tenaga listrik. Maka dari itu sangat penting dilakukan *pendampingan* penjelasan tentang struktur trafo dan SOP pekerjaan lapangan agar mencegah resiko dan kendala saat di lapangan. Penulis ikut serta dalam mendampingi pekerja lapangan dalam proses penggantian tiang di salah satu daerah di Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2. 5 Pendampingan Penjelasan tentang Struktur Trafo dan SOP

Pekerjaan Lapangan

Survei Lapangan terkait Pelaporan Pelanggan

Survei lapangan dilakukan setiap ada laporan atau masalah yang terjadi pada fasilitas listrik pelanggan. Penulis mengikuti survei lapangan ke berbagai tempat yang mendapatkan perintah kerja terkait laporan atau masalah pada fasilitas listrik. Contoh seperti laporan penggeseran tiang listrik, penambahan daya travo, pengamanan kabel yang mengganggu Masyarakat.



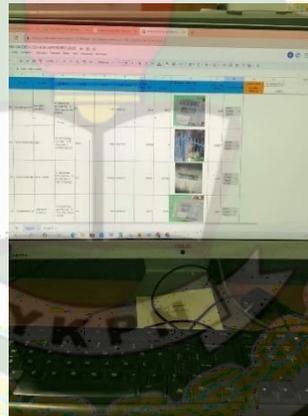
Gambar 2. 6 Survei Lapangan terkait Pelaporan Pelanggan

Mengkoreksi Data Stand Anomali melalui Aplikasi Catat Meter Terpusat (ACMT)

Aplikasi Pencatatan Meter Terpusat (ACMT) merupakan *mobile platform* Android yang khusus dikembangkan oleh PLN dengan tujuan untuk memudahkan petugas PLN dalam melakukan pencatatan meteran listrik pengguna. Dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan fitur ACMT, klien dapat mengakses perkiraan konsumsi listrik bulanan sebelum menerima tagihan resmi. Pemantauan perbaikan data dilakukan untuk mendeteksi pembacaan kWh yang tidak normal, yang menjadi dasar pemilihan konsumen yang akan diperiksa, sehingga pada akhirnya meningkatkan efektivitas inspeksi. Jika pelanggan yang terdaftar diduga melakukan pencurian listrik, kecurigaan tersebut ditentukan dengan menganalisis berbagai parameter, antara lain pengaturan daya, pengaturan tegangan dan arus, serta faktor kerja. Sesudah analisis ini, penulis melakukan koreksi meteran yang dilakukan untuk memastikan tidak ada pelanggan yang tidak normal.



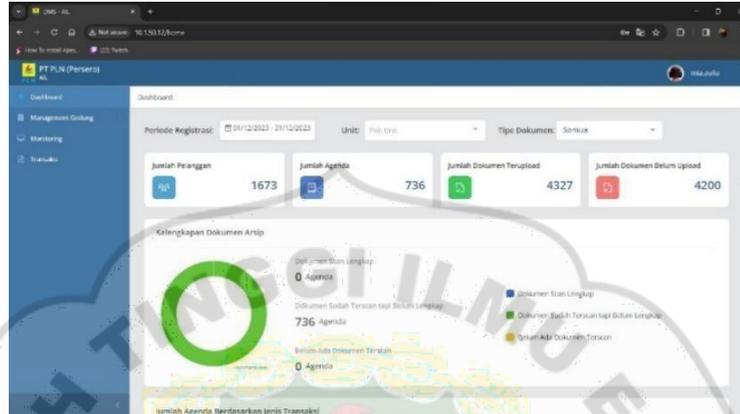
Gambar 2. 7 Mengkoreksi Data *Stand* Anomali melalui Aplikasi Catat Meter Terpusat (ACMT)

Scan Data Pelanggan dan Upload di Website Arsip Induk Langgan (AIL)

Arsip Induk Langgan (AIL) adalah arsip yang berisi data tentang permintaan pelanggan, mulai dari awal penerapan baru hingga permintaan layanan tambahan dan layanan lainnya, dalam, amplop berkode warna khusus. Penulis melakukan pengarsipan dengan cara scan data yang akan diarsipkan berdasarkan tipe datanya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis kemudian mengunggah data tersebut ke *website* Arsip Induk Langgan (AIL).



Gambar 2. 8 Scan Data Pelanggan dan Upload di Website Arsip Induk Langgan (AIL)

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem komprehensif dalam suatu organisasi yang menggabungkan pemrosesan transaksi harian, dukungan operasional, aktivitas manajerial, dan strategis, serta penyediaan pelaporan penting kepada entitas eksternal (Putra, Riyanto, dan Zulfikar 2020). SIM adalah bagian integral dari mekanisme pengendalian internal bisnis dan berbeda dari sistem informasi biasa karena memantau sistem informasi lain yang digunakan dalam operasional bisnis (Audrilia dan Budiman 2020).

Proses pengelolaan SIM melibatkan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perencanaan: Aktivitas manajerial untuk merumuskan strategi menyeluruh guna mencapai tujuan akhir, memerlukan penetapan tujuan dan strategi yang cerdas.

Pengendalian: Tahap awal perencanaan merupakan sebagian dari keseluruhan upaya. Implementasi rencana menjadi kunci, dan manajer perlu memantau pelaksanaannya, melakukan koreksi sesuai kebutuhan, yang disebut sebagai tindakan pemantauan.

Pengambilan Keputusan: Proses pemilihan di antara alternatif keputusan dengan evaluasi dan pemilihan opsi yang tersedia. Hubungan erat antara perencanaan dan pengendalian, di mana manajer harus memilih rencana yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian, peran utama SIM adalah menerima, mengolah, dan menghasilkan informasi di berbagai departemen perusahaan. Informasi ini digunakan oleh eksekutif tingkat atas untuk merumuskan dan melaksanakan keputusan strategis, termasuk perencanaan strategis jangka pendek, menengah, dan panjang yang berkorelasi langsung dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Konsep Dasar Sistem Informasi

Prinsip dasar informasi menurut Taty & Yulianto (2016) antara lain:

1. Data yang diproses untuk meningkatkan kegunaan dan signifikansinya bagi penerimanya.
2. Suatu entitas yang ada dalam kenyataan atau dapat juga sebagian nyata, yang mempunyai kemampuan untuk mengurangi tingkat ketidakpastian yang melingkupi situasi atau peristiwa tertentu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Keunggulan Sistem Informasi Manajemen menurut Taty & Yulianto (2016) antara lain:

1. Memastikan kehadiran individu yang cakap dengan keahlian yang diperlukan untuk memanfaatkan sistem informasi secara efektif.
2. Meningkatkan ketersediaan data terkini kepada pengguna secara tepat dan cepat, tanpa memerlukan sistem informasi perantara.
3. Menentukan kebutuhan keterampilan penunjang sistem informasi.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen

1. ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Perusahaan besar umumnya menggunakan sistem ERP ini untuk mengawasi dan mengoordinasikan banyak departemen seperti Keuangan, Akuntansi, SDM, Pemasaran, Operasi, dan Manajemen Inventaris.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Selama 3 Bulan magang di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota, penulis mengidentifikasi berbagai persoalan dan tantangan yang dihadapi organisasi, antara lain :

Presensi Karyawan Lapangan (Pelayanan Teknik)

Presensi Karyawan adalah data yang menunjukkan kehadiran setiap karyawan dalam suatu perusahaan. Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan salah satu perusahaan milik negara yang mempunyai jumlah pegawai yang banyak. Oleh karena itu, data waktu dan kehadiran pegawai harus tertata dengan baik. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota memiliki masalah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terkait dokumentasi dalam presensi karyawan lapangan (pelayanan teknik) yang sudah berjalan. Sehingga, presensi saat ini dilakukan secara manual *by Whatsapp* agar bisa di pantau oleh kepala divisi pelayanan teknik. Namun hal ini sangat memakan waktu kepala divisi Pelayanan Teknik dalam merekap presensi manual *by Whatsapp* dan akan menghambat pekerjaan lainnya. Selain itu, ketika dilakukan secara manual kita tidak bisa mengharapkan keakuratan dari data presensi yang ada.

Capaian Target Penebangan Pohon

Gangguan pohon adalah salah satu penyebab utama pemadaman listrik. Gangguan listrik yang tidak terduga akibat cabang atau batang pohon bersentuhan dengan jaringan dapat mengakibatkan proses pemulihan yang lama karena petugas harus memeriksa seluruh jaringan untuk menemukan lokasi permasalahannya. Menurut Peraturan Menteri ESDM Nomor 18 Tahun 2015, “Right Of Way (ROW) atau ruang bebas adalah suatu kawasan yang mengelilingi dan berjalan di sepanjang konduktor SUTT, SUTET, atau SUTTAS”. Ruang ini harus bebas dari benda apapun untuk menjamin “keselamatan manusia, makhluk hidup, dan benda lainnya, serta keselamatan pengoperasian SUTT, SUTET, dan SUTTAS”. Penebangan pohon dilakukan di dekat jaringan listrik PLN karena alasan ini. Setiap Unit Layanan Pelanggan memiliki target penebangan pohon oleh divisi Pelayanan Teknik di setiap bulannya. Divisi Pelayanan Teknik sendiri dalam hal ini, bekerja sama dengan Vendor atau Mitra dari luar untuk mencapai target tersebut. Namun di beberapa Unit Layanan Pelanggan periode tertentu, target seringkali tidak tercapai oleh Mitra. Sementara, divisi Pelayanan Teknik dalam hal ini dikejar target dalam penyerapan anggaran, dan mitra pun seharusnya akan semakin meningkat komisinya ketika target tercapai. Berikut adalah data Target dan realisasi di setiap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Unit Layanan Pelanggan yang berada di UP3 Yogyakarta bulan Agustus, Juli, dan September:

**Tabel Data Target dan Realisasi Unit Layanan Pelanggan di UP3
Yogyakarta Bulan Agustus, Juli, dan September**

NO	UNIT	TARGET	REALISASI		
			JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
1	ULP KALASAN	188	256	255	156
2	ULP WATES	341	182	346	379
3	ULP BANTUL	302	318	273	317
4	ULP SEDAYU	260	272	265	261
5	ULP WONOSARI	410	342	567	397
6	ULP SLEMAN	244	227	385	269
7	ULP YOGYAKARTA KOTA	437	163	406	218
TOTAL		2182	1760	2497	1997

(Sumber: Data PT. PLN (Persero) ULP Yogyakarta Kota, 2023)

Dari tabel data Target dan realisasi di setiap Unit Layanan Pelanggan yang berada di UP3 Yogyakarta, terlihat pada data Bulan Juli, Agustus, dan September Unit Layanan Pelanggan Yogyakarta Kota berturut-turut selalu tidak mencapai target yang sudah ditetapkan.

Pembahasan

Dalam setiap permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh suatu organisasi pasti ada proses penyelesaiannya. Berdasarkan observasi penulis tentang permasalahan dan kendala yang dihadapi perusahaan, penyelesaian yang dapat dilakukan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota adalah sebagai berikut:

Penggunaan Sistem Informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk Kegiatan Presensi Karyawan Lapangan berbasis aplikasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Permasalahan presensi yang dilakukan secara manual *by Whatsapp* sangat memakan waktu dalam perekapan presensi berakibat menghambat pekerjaan lainnya, dan kurangnya keakuratan dari data tersebut. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung dan mendengar keluhan dari Kepala Divisi Pelayanan Teknik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota. Cara mengatasi permasalahan dan kendala tersebut, perlu adanya Sistem Informasi Manajemen berbentuk *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk kegiatan presensi karyawan lapangan berbasis aplikasi. Aplikasi *Enterprise Resource Planning* adalah teknologi digital dalam bentuk perangkat lunak atau sistem modular yang dirancang untuk mengintegrasikan fungsi-fungsi utama proses perusahaan dalam bentuk sistem terpadu dan kompleks. Aplikasi *attendance management* sering kali menyertakan fitur yang menyederhanakan tugas HR terkait kehadiran dan ketidakhadiran karyawan. Misalnya seperti aplikasi Mekari Talenta yang terintegrasi sistem deteksi wajah, lokasi, dan aktivitas, serta *clock-in/out* yang dapat dilakukan lewat perangkat *mobile*. Karyawan dapat *clock-in* dan *clock-out* dari mana saja sesuai peraturan, dan perusahaan dapat memantau kehadiran secara akurat dan transparan. Sehingga, ketika sistem presensi di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota sudah menggunakan aplikasi tersebut, Kepala Divisi Pelayanan Teknik akan lebih fokus pada pekerjaannya namun tetap dapat memantau karyawan yang ada di lapangan secara otomatis dengan melihat data yang sudah terbentuk.

Pengawasan dan Pengendalian Mitra Kerja dengan Penggunaan Sistem Informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk Pencapaian Target Penebangan Pohon

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Permasalahan tidak tercapainya target pemangkasan pohon di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota, akan menghambat target pemangkasan pohon di bulan seterusnya. dalam hal ini penulis juga melakukan pengamatan langsung dan mendengar keluhan dari kepala divisi pelayanan teknik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota. Kendala ini dapat di atasi masih dengan Sistem Informasi Manajemen berbentuk *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk pengawasan dan pengendalian target pemangkasan pohon yang harus dicapai. Misalnya *Enterprise Resource Planning* (ERP) *software* bernama Odoo memiliki kemampuan untuk mempermudah proses evaluasi kinerja. Salah satu fungsinya terletak pada fitur penetapan tujuan yang jelas dan dapat diukur, suatu aspek yang esensial dalam evaluasi kinerja perusahaan. Perusahaan dapat dengan mudah menetapkan *goal* yang spesifik untuk setiap harinya. Sehingga, ketika dalam 1 bulan terdapat target pemangkasan 437 pohon, maka dalam sistem tersebut akan terbentuk goal dalam per hari sekaligus mengukur kemajuannya secara teratur. Pada fitur ini juga dilengkapi keterangan ketika dalam hari itu tidak mencapai target, apa saja hambatan yang terjadi dengan bukti autentik, bisa berupa foto atau video. Setelah itu, akan muncul data hasil analisis presentase terbesar hambatan yang terjadi. Dengan adanya data hasil evaluasi tersebut, Kepala Divisi Pelayanan Teknik dapat memantau perkembangan kinerja seiring waktu. Mengidentifikasi tren positif atau negatif sampai menetapkan solusi yang tepat seperti menegur mitra atau sampai dengan mengganti mitra yang lebih baik dalam menggarap proyek ini. Karena ketika tidak ada data autentik dan terintegrasi dengan jelas, hal ini hanya akan menjadikan miss komunikasi antara Kepala Divisi Pelayanan Teknik dan karyawan mitra.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang tersebut, penulis telah menetapkan bahwa permasalahan yang dihadapi divisi Pelayanan Teknik seperti Presensi Pegawai Lapangan (Pelayanan Teknis) dan Pencapaian Target Penebangan Pohon, dapat diatasi secara efektif melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis aplikasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem Informasi mengintegrasikan pemrosesan transaksi sehari-hari, dukungan operasional, tugas manajerial, dan aktivitas strategis suatu organisasi untuk menghasilkan laporan yang diperlukan. Hal tersebut akan meringankan pekerjaan Kepala Divisi Pelayanan Teknik sehingga dapat lebih fokus pada pekerjaannya, namun tetap dapat memonitor karyawan yang ada di lapangan secara otomatis dengan melihat data yang sudah terbentuk.

Rekomendasi

Dari kesimpulan di atas, saran yang bisa penulis sampaikan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut :

3. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota sebaiknya mulai *upgrade* aplikasi Presensi Karyawan Lapangan, serta aplikasi pengawasan dan pengendalian kinerja karyawan untuk mengatasi kendala presensi dan target penebangan pohon.
4. Perguruan Tinggi sebaiknya menjalin hubungan baik dengan perusahaan tempat mahasiswa magang sehingga diharapkan dapat menjalin kerja sama sebagai penyedia sumber daya (Perguruan Tinggi) dan dapat menjadi tempat rekomendasi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan kegiatan magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Penulis sangat senang bisa mendapat kesempatan menyelesaikan Tugas Akhir magang di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota. Selama kegiatan magang, penulis mungkin secara tidak sadar memperoleh *soft skill* seperti Manajemen waktu yang baik, disiplin, tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan, serta pendekatan yang cermat dan menyeluruh terhadap tugas yang diberikan.

Pertama, penulis memperoleh pengalaman melalui keterlibatan langsung dan aktif dalam pelaksanaan pekerjaan selama magang di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ULP Yogyakarta Kota. Kedua, penulis memiliki pengetahuan langsung tentang cara kerja perusahaan ini di berbagai bidang. Ketiga, penulis dapat mempelajari keterampilan kerja seperti manajemen waktu, kerjasama tim, dan menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.

Penulis berharap ketika pelaksanaan magang ini telah usai, ilmu dan pengalaman yang didapat dapat diterapkan dan dijadikan landasan ketika memasuki dunia kerja nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mekari Talenta. (2023). Retrieved from Kelola waktu kerja maksimal dengan aplikasi attendance management: <https://www.talenta.co/fitur/attendance-management/>
- Omega, Y. (2023, November 8). *Sunartha*. Retrieved from Manfaat Penting Software Odoo untuk Evaluasi Kinerja Bisnis: <https://sunartha.co.id/blog/manfaat-penting-software-odoo-untuk-evaluasi-kinerja-bisnis/>
- PLN, A. (2023). *Profil Perusahaan*. Retrieved from PLN: <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pradana, M. (2016). Perencanaan skema sistem informasi untuk aktivitas manajemen. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.

Taty, S., & Yulianto, H. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Pt. Leutika Nouvalitera.

Wahyudi, I. (2022). Literature Review: Determinasi Sistem Informasi Manajemen dengan Lingkungannya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* , 347-353.

Wikipedia, A. (2023, Desember 5). *Perusahaan Listrik Negara*. Retrieved from Wikipedia Ensiklopedia Bebas:
https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_Listrik_Negara

